

ABSTRAK

MAD SA'I : 2013. Pesantren Berbasis Masyarakat; Studi Tentang Manajemen Pondok Pesantren al-Mubarak Lanbulan Sampang-Madura. Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya. Konsentrasi Pendidikan Islam (PI).
Pembimbing, Dr. Abdul Muhid, M. Si.

Kata kunci : Manajemen, Pesantren, Masyarakat, dan Pemberdayaan.

Penelitian tesis yang kami lakukan ini mengacu kepada Pesantren Berbasis Masyarakat; Studi Terhadap Manajemen Pondok Pesantren Lanbulan Sampang Madura. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah mengetahui manajemen pesantren berbasis masyarakat di pesantren Lanbulan, peran masyarakat dalam pengelolaan pesantren dan kontribusi pesantren terhadap pengembangan masyarakat.

Sementara metodologi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan manajemen pesantren merupakan gejala atau perilaku sosial yakni hubungan antara pesantren (pengasuh, pengurus, asatidz, dan santri) dengan masyarakat (masyarakat luar pesantren; wali santri, alumni, simpatisan, masyarakat umum). Sedangkan jenis penelitiannya adalah studi kasus dengan menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Kemudian untuk analisis data dilakukan dengan dua hal yaitu induktif dan deduktif. Dalam pengecekan keabsahan data dengan mengecek metode yang digunakan untuk memperoleh data, mengecek kembali hasil laporan dan hasil interpretasi dan juga dilakukan triangulasi baik triangulasi dengan sumber metode maupun teori.

Hasil dari penelitian ini adalah memaparkan secara detail tentang: *Pertama*, manajemen pesantren berbasis masyarakat di Lanbulan yang tidak sama dengan di Sekolah/Madrasah karena masyarakat hanya diberikan ruang-ruang tertentu untuk terlibat dan itupun masih sangat kecil. *Kedua*, peran masyarakat dalam pengelolaan pesantren terdapat beberapa kelemahan, sehingga harus dibenahi. Dan *Ketiga*, kontribusi pesantren terhadap pengembangan masyarakat di pondok pesantren al-Mubarak Lanbulan Sampang-Madura juga terdapat kekurangan. Sebagai masukan bagi para pengelola pesantren ini ialah masyarakat lebih diberikan ruang lagi dalam hal pengelolaan pesantren dan pemberian wawasan mengenai pertanian modern dan politik mengingat masyarakat di sana adalah petani serta pesantren menyelenggarakan tri darma pesantren yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.